

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu mahasiswa IAIN Walisongo. Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam hal yang ia ketahui. Data sekunder adalah data yang telah di olah sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari referensi penelitian terdahulu dari UIN SUNAN JOGJAKARTA.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi sasaran penelitian.² Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa merokok yang tergabung oleh Organisasi IMM dan HMI IAIN Walisongo.

Sampel adalah bagian dari populasi. Metode sampling yang digunakan ialah sampel *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti hanya mengambil 100 orang mahasiswa merokok sebagai sampel.

¹ Burhan Bungin M., Prof, M.Si, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Perdana Media Group: Jakarta. hal. 119

² *Ibid*, Burhan Bungin, hal 99

3.3 Metode Pengumpulan Data

- a. Metode kuisisioner (angket), Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variable penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* 5 poin. Skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 alternatif jawaban beserta nilainya, sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju / 5

TS : Tidak Setuju / 2

S : Setuju / 4

STS : Sangat Tidak Setuju / 1

N : Netral / 3

- b. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau laporan penjualan yang berupa catatan, transkrip Data atau informasi tersebut diperoleh hasil tes koesioner seluruh mahasiswa IAIN Walisongo.

3.4 Variabel Penelitian Dan Pengukuran

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	VARIABEL	DEVINISI	INDIKATOR	UKUR
1	FATWA	Keputusan hukum yang dibuat oleh MUI	<ul style="list-style-type: none"> • Merokok perbuatan buruk • Menyakiti diri sendiri • Menyakiti orang lain • Melanggar syariah 	Skala likert
2	HARGA	Sejumlah nilai uang yang	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat harga • Potongan 	Skala likert

		ditukarkan dengan barang atau jasa	harga • Perbandingan harga	
3	MINAT BELI	Proses pengambilan keputusan pembelian	<ul style="list-style-type: none"> • identifikasi kebutuhan • mencari informasi • evaluasi alternatif • perilaku setelah pembelian 	Skala likert

3.5 Teknik Analisis Data

a) Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat mengukur suatu konstruk. Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel. Item kuisisioner dapat dikatakan valid sebagai instrumen penelitian apabila menghasilkan tingkat kesalahan lebih dari 0,5 atau Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$, maka butir soal disebut valid.³

b) Uji Rentabilitas

Uji realibilitas instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan mempunyai realibilitas yang baik atau tidak. Untuk menilai Kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* : Semarang hlm 45.

dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0.60$, disebut reliable.⁴

c) Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas, Uji normalitas data dipergunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. dipergunakan uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai signifikansi adalah sebesar $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai residual telah terdistribusi secara normal.
2. Uji Multikolinieritas, Uji multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan linear antara masing-masing variabel independen di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. dilakukan dengan menggunakan nilai variance inflation factor (VIF). Model dinyatakan terbebas dari gangguan multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF di bawah 10 atau tolerance di atas 0,1.
3. Uji Heteroskedastisitas, Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. dilakukan dengan memplotkan grafik antara SRESID dengan ZPRED di mana

⁴ Imam Ghozali, *Op.Cit*, hlm 41-42.

gangguan heteroskedastisitas akan tampak dengan adanya pola tertentu pada grafik.

4. Uji Autokorelasi, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dengan melihat nilai Durbin-Watson pada model dalam penelitian ini. Maka nilai signifikansi harus diatas 0,05.

d) Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pada dasarnya analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.⁵ Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodnes of fit*nya. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, uji F dan uji t.

⁵ Gujarati (2003) dalam Imam Ghozali hal 81